

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan teknologi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan memerlukan sistem yang terstruktur untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan dan mendapatkan laba yang maksimal.

Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang penting. Baik itu dari perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan.

Persediaan merupakan aset yang sangat penting dalam perusahaan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan dalam pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan dapat diterapkan dari pemesanan persediaan, penerimaan persediaan

dan pengeluaran persediaan yang diharapkan dapat akurat dan tepat untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan persediaan.



Persediaan juga merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva lancar dan merupakan pusat kegiatan serta sumber utama perusahaan. Persediaan juga merupakan aktiva yang sangat sensitif terhadap kerusakan, pencurian, dan penurunan nilai pasar, sehingga pengawasan terhadap persediaan sangat diperlukan karena kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tersebut.

Karena persediaan sangat rentan terhadap pencurian maupun kerusakan maka perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi (SIA) yang baik untuk mendukung proses bisnis dan bersaing secara kompetitif. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang sangat berperan penting atas adanya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan serta dimana sistem ini diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya.

Pentingnya pengendalian persediaan barang ini agar tidak terjadi kerusakan, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan suatu hambatan jika tiba-tiba stock bahan habis dan tidak mempunyai cadangan persediaan secara otomatis kejadian semacam itu akan berdampak pada kelangsungan operasi perusahaan yang akan mengakibatkan proses produksi barang terhambat serta kemungkinan lainnya mengakibatkan pembeli atau pelanggan akan beralih pada tempat lain untuk mencukupi barang

yang tidak bisa dipenuhi oleh perusahaan karena kurangnya pengendalian atas persediaannya.

Untuk itu pengendalian atas persediaan akan efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Dengan adanya sistem informasi akuntansi mengenai pengendalian persediaan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat mengenai pengadaan dan pengendalian barang dagang.

Pengambilan keputusan yang tepat mengenai persediaan akan mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan dan mendorong masyarakat sebagai pelanggan agar tidak meninggalkan produk yang dipasarkan perusahaan. Persediaan adalah harta ditahan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan atau barang yang digunakan maupun dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik serta perencanaan dan pengendalian agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktifitas perusahaan.

Sebab persediaan merupakan unsur utama dari asset lancar yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, dirubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Perusahaan saat ini sangat memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mendukung proses bisnis dan bersaing secara kompetitif. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya dalam

sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi-informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Untuk memperkuat sistem pengendalian persediaan, perusahaan pada umumnya melakukan perhitungan fisik persediaan secara periodeik. Tujuannya adalah untuk mencocokkan jumlah fisik persediaan dengan catatan perpetual yang diselenggarakan pada buku persediaan. Pentingnya pengendalian persediaan ini agar tidak terjadi suatu hambatan jika tiba-tiba stock yang dijual habis dan tidak terdapat cadangan persediaan secara otomatis kejadian semacam itu akan berdampak pada kelangsungan operasi perusahaan yang akan mengakibatkan pembeli atau pelanggan akan beralih pada tempat lain untuk mencukupi barang yang tidak bisa dipenuhi oleh perusahaan karena kurangnya pengendalian atas persediaannya.

Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh dalam kelancaran pengendalian persediaan. Sebab dengan adanya kebenaran dalam proses pencatatannya akan mempermudah perusahaan untuk mengontrol persediaan barang tersebut. Meskipun dari pihak manajemen tidak langsung mengontrol ketempat penyimpanan barang akan langsung terlihat jumlah persediaannya masih cukup untuk produksi dalam beberapa waktu kedepan. Dari situ akan mempermudah perusahaan untuk mengambil keputusan antara menambah persediaan atau menghabiskan bahan persediaan yang ada. Sehingga dapat mengurangi resiko-resiko kehabisan bahan. Karena kehabisan stock bahan akan berpengaruh pada tingkat keluarnya pesanan kepada konsumen. Dengan

demikian, sistem informasi akuntansi persediaan akan menjamin bahwa catatan akuntansi perusahaan akan menunjukkan secara akurat setiap mutasi persediaan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian persediaan barang dagang maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV Milliarta Lumajang “.

A. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi guna pengendalian persediaan barang dagangan pada CV Miliarta Lumajang.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi persediaan disusun agar proses pengendalian persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan efektif?”

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Miliarta Lumajang apakah telah efektif dan sesuai dengan teori-teori yang mendukung?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat secara teoritis dan praktis serta bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

- a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui gambaran perbandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada perusahaan

- b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan sistem informasi akuntansi atas pengendalian yang telah dijalankan sebagai masukan untuk meningkatkan pengendalian yang ada menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

- c. Bagi Peneliti Lain



Dapat digunakan sebagai bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama

